



LEMHANNAS RI

NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

Edisi ke-28, 20 November 2011

DISKUSI PANEL :

“URGENSI REVISI UU PEMILU DALAM KAITAN DENGAN PAKET UU POLITIK GUNA MEMANTAPKAN STABILITAS POLITIK NASIONAL PRA PEMILU 2014 DALAM KERANGKA KETAHANAN NASIONAL”



Diskusi Panel tentang Urgensi Revisi UU Pemilu dalam kaitan dengan Paket UU Politik guna Memantapkan Stabilitas Politik Nasional Pra Pemilu 2014 dalam kerangka Ketahanan Nasional di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. membuka Diskusi Panel dengan tema “Urgensi Revisi UU Pemilu dalam kaitan dengan Paket UU Politik guna Memantapkan Stabilitas Politik Nasional Pra Pemilu 2014 dalam kerangka Ketahanan Nasional” pada tanggal 12 Oktober 2011 di Ruang Nusantara I Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI. Hadir pada Diskusi Panel tersebut Ketua DPR RI, Dr. H. Marzuki Alie, Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah Lemhannas RI, Sekretaris Utama, para Pembicara dan Penanggap, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional Lemhannas RI, serta undangan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI dalam *Keynote Speech*-nya menyampaikan bahwa sistem Pemilu Legislatif yang baik akan menghasilkan wakil rakyat yang memiliki karakter sebagai Negarawan dengan kompetensi sesuai tugas dan fungsi serta peran dalam legislasi, anggaran dan pengawasan. Dengan mekanisme Pemilu yang baik diyakini dapat mengakomodasi kehendak pemilih sekaligus partai politik sehingga terbangun Lembaga Legislatif yang kuat dan berwibawa. Oleh karena itu, diharapkan Diskusi Panel tersebut dapat mengkaji berbagai alternatif ber-

DAFTAR ISI

1. Diskusi Panel : Urgensi Revisi UU Pemilu dalam kaitan dengan Paket UU Politik guna Memantapkan Stabilitas Politik Nasional Pra Pemilu 2014 dalam kerangka Ketahanan Nasional 1
2. *Roundtable Discussion* : Revitalisasi Program KB guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam rangka Ketahanan Nasional 2
3. Pelantikan dan Pelepasan Pejabat eselon I, II, III dan IV 3
4. Penandatanganan Berita Acara Hasil Validasi Nilai dan Kelas Jabatan Lemhannas RI 3
5. *Roundtable Discussion* : Meningkatkan Pembangunan Daerah Papua dari Perspektif Budaya guna Menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dalam rangka Keutuhan NKRI 4
6. *Roundtable Discussion* : Penyusunan Materi dan Modul Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika 5
7. Peringatan hari raya Idul Adha Tahun 1432 H di Lemhannas RI 6
8. Upacara Hari Pahlawan 10 November 2011 6
9. Coffee Morning Gubernur Lemhannas RI bersama Pemimpin Redaksi Media Cetak dan Elektronik 7
10. Jalan & Sepeda Santai dan Dialog Kebangsaan Lemhannas RI - ILUNI FT UI ... 8
11. Ujian Dinas Tingkat I Lemhannas RI 9
12. Kuliah Perdana Pascasarjana S2 dan S3 Kerjasama Lemhannas RI - UGM ... 10
13. Gagasan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Pengusaha Nasional 10
14. Pembekalan Wakil Presiden kepada Peserta PPRA XLVI Lemhannas RI 11
15. Galeri Foto Lemhannas RI 12

bagai aspek termasuk dimensi psikososial yang sering terabaikan dalam kebijakan sehingga mempengaruhi tingkat partisipasi sosial.

Di akhir *Keynote Speech*, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa salah satu indikator proses keberhasilan Pemilu adalah partisipasi publik dalam prosesnya, karena Pemilu adalah wujud dari demokrasi kerakyatan. Oleh sebab itu, kehendak publik perlu diperhatikan agar pemilihan umum menjadi media bagi interaksi sosial-politik melalui kedekatan bakal calon dan konstituen. Ada harapan agar prinsip “*select then elect*” dapat menjadikan wakil-wakil rakyat dapat memenuhi aspirasi rakyat sekaligus mewakili kepentingan partai politik dan pendidikan politik sebagai proses pengkaderan menjadi sangat menentukan keberhasilan.

ROUNDTABLE DISCUSSION:**“REVITALISASI PROGRAM KB GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL”**

Ketua Umum Yayasan Mandiri, Prof. Dr. H. Haryono Suyono sebagai Pembicara dalam Roundtable Discussion tentang Revitalisasi Program Keluarga Berencana

Rabu, 19 Oktober 2011 bertempat di Ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI. Kedeputan Pengkajian Strategik Lemhannas RI menyelenggarakan *Roundtable Discussion* (RTD) dengan tema **“Revitalisasi Program Keluarga Berencana (KB) guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam rangka Ketahanan Nasional”**. RTD dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, serta Pejabat Struktural dan Fungsional terkait. Hadir sebagai pembicara adalah Plt. Deputy Pengendalian Penduduk BKKBN, Dr. Ida Bagus Permana, M.Sc, Ketua Umum Yayasan Mandiri, Prof. Dr. H. Haryono Suyono, M.A., Kepala Lembaga Demografi FEUI, Dr. Sonny Harry B. Harmadi dan sebagai penanggap adalah Anggota Komisi IX DPR RI Dr. Surya Chandra Surapaty, Mph. Ph.D., Wakil Direktur Eksekutif PKBI, Drs. Nanang Munajat, M.M., Tenaga Pengkaji Sosbud Lemhannas RI, Prof. Dr. Sudaryono, SU.

Dalam *Keynote Speech*, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa Indonesia yang memiliki penduduk 237,6 juta jiwa menjadi negara dengan penduduk terbesar keempat setelah RRC, India, dan Amerika Serikat. Selain itu juga disampaikan bahwa suatu kependudukan merupakan penentu konsekuensi pembangunan dimana penduduk sebagai subjek dan objek pembangunan. Untuk mewujudkan

kan pertumbuhan penduduk yang seimbang dengan daya tampung dan daya dukung lingkungan serta keluarga berkualitas, pemerintah telah menetapkan kebijakan Keluarga Berencana melalui penyelenggaraan program KB yang didukung Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Hal ini juga ditegaskan dalam RPJPN 2005-2025 bahwa kemajuan suatu bangsa juga diukur berdasarkan indikator kependudukan.

Gubernur Lemhannas RI melihat ada kaitan erat antara kemajuan suatu bangsa dengan laju pertumbuhan penduduk, termasuk derajat kesehatan. Bangsa yang sudah maju ditandai dengan laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil, angka harapan hidup yang lebih tinggi dan kualitas pelayanan sosial yang lebih baik. Secara keseluruhan kualitas sumber daya manusia yang makin baik akan tercermin dalam produktivitas yang makin tinggi. Program KB saat ini tidak lagi identik dan terbatas pada masalah kontrasepsi saja, namun juga mencakup isu yang lebih luas. Program KB tidak hanya ditujukan untuk penurunan angka kelahiran, namun terkait dengan tujuan untuk pemenuhan hak-hak reproduksi, promosi, pencegahan, penanganan kesehatan reproduksi dan kesehatan seksual serta kesejahteraan ibu, bayi dan anak.

Di akhir *Keynote speech*, Gubernur Lemhannas RI mengingatkan, himbuan dan ajakan Presiden RI saat perayaan Hari Keluarga Nasional XIV di Ambon Tahun 2007 yang mengajak seluruh komponen masyarakat, utamanya Gubernur, Bupati, Walikota dan semua pemimpin pemerintahan, untuk merevitalisasi dan menghidupkan kembali program KB secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Tentu saja harus ditindaklanjuti dengan berbagai program dan rencana aksi guna menyukseskan revitalisasi program KB. Diharapkan keberhasilan program KB akan menjadi titik tolak bagi keberhasilan program-program pembangunan yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata. Dengan diselenggarakan RTD ini, Gubernur Lemhannas RI berharap dapat dimanfaatkan untuk melakukan olah pikir menggali pemikiran-pemikiran dan saran pendapat yang konstruktif secara cerdas guna menyempurnakan naskah kajian Lemhannas RI.

PELANTIKAN DAN PELEPASAN PEJABAT ESELON I, II, III DAN IV

Upacara Pelantikan dan pelepasan Pejabat Eselon I, II, III dan IV diselenggarakan di ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI pada tanggal 21 Oktober 2011. Upacara tersebut dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tk. Nasional, Pejabat Struktural, para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan tenaga Profesional, serta Ketua dan pengurus Perista Lemhannas RI.

Upacara Pelantikan dan Pelepasan Pejabat tersebut terdiri dari eselon I sebanyak 3 orang, eselon II sebanyak 1 orang, eselon III sebanyak 1 orang, dan eselon IV sebanyak 8 orang dan pelepasan pejabat eselon I



Upacara Pelantikan dan Pelepasan Pejabat eselon I, II, III dan IV di Ruang Nusantara Gd. Trigatra Lemhannas RI

sebanyak 2 orang, eselon II sebanyak 1 orang, eselon III sebanyak 1 orang, dan eselon IV sebanyak 3 orang.

Gubernur Lemhannas RI menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pejabat yang telah melaksanakan purna bakti atas semua dharma baktinya selama di Lemhannas RI, yaitu Laksda TNI

(Purn) Soenardjo, Irlen Pol (Purn) Drs. Sunarko Danu Ardanto, Marsma TNI (Purn) M. Nur Ali, S.IP., M.Sc., Kolonel Laut (Purn) Titi Sukowati, Letkol Cku (Purn) Sunarti, PNS Esih Sukaesih, dan PNS Maryoto, sedangkan bagi pejabat yang baru dilantik, Gubernur Lemhannas RI memberikan ucapan selamat dan harapannya kepada pejabat yang baru dilantik, Laksda TNI Santoso M.Sc. sebagai Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI dan 12 orang pejabat lainnya, agar dapat bekerja keras dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing secara profesional dan proporsional serta dapat segera beradaptasi dengan kegiatan Lemhannas RI yang terus bergerak maju menuju *world class institution*.

PENANDATANGANAN BERITA ACARA HASIL VALIDASI NILAI DAN KELAS JABATAN LEMHANNAS RI

Implementasi Reformasi Birokrasi Instansi adalah tanggung jawab bersama sebagai aparatur Negara, dalam rangka mewujudkan *Good and Clean Governance*. Hal tersebut diungkapkan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat memberikan sambutan pada acara Penandatanganan Berita Acara Hasil Validasi Nilai dan Kelas Jabatan Lemhannas RI pada tanggal 31 Oktober 2011 di Ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI.

Hadir pada acara tersebut Kepala Badan Kepegawaian Negara RI, Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Deputi SDM Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, para pejabat di lingkungan Lemhannas RI, dan Tim Pengelola dan Konsultan Reformasi Birokrasi.

Acara tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mengesahkan hasil validasi nilai dan kelas jabatan di lingkungan Lemhannas RI, selain itu juga merupakan momen penting sebagai komitmen awal dari segenap pegawai Lemhannas RI, agar menghayati peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mengemban tugas kedinasannya, baik sebagai in-



Gubernur Lemhannas RI saat memberikan sambutan pada acara Penandatanganan Berita Acara Hasil Validasi Nilai dan Kelas Jabatan Lemhannas RI

dividu maupun *team work*. Untuk itu, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan harapannya agar implementasi di lapangan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kualitas kinerja secara terus menerus, bertahap, dan terukur.

Gubernur Lemhannas RI optimis bahwa cita-cita menuju *world class institution* akan terwujud apabila semangat dan budaya kerja keras melandasi di setiap pelaksanaan tugas meskipun perubahan lingkungan strategis akan menjadi tantangan tersendiri. Gubernur Lemhannas RI juga menaruh harapan besar, berbagai tuntutan perubahan lingkungan strategis tersebut, dapat dihadapi sehingga penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan efektif, efisien, profesional dan produktif.

ROUNDTABLE DISCUSSION :

MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA DARI PERSPEKTIF BUDAYA GUNA MENJAGA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DALAM RANGKA KEUTUHAN NKRI

Mencermati kondisi wilayah papua yang dalam pembangunannya semakin tertinggal dari provinsi lain, pemerintah telah memberikan perhatian yang tinggi dan besar untuk mengangkat taraf hidup masyarakat papua dengan memberikan otonomi khusus (otsus). Terkait dengan hal tersebut Lemhannas RI yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, pada tanggal 3 November 2011 menyelenggarakan sebuah *Roundtable Discussion* (RTD) tentang “**Meningkatkan Pembangunan Daerah Papua dari Perspektif Budaya guna Menjaga Keamanan dan Ketertiban masyarakat dalam rangka Keutuhan NKRI**” di ruang Nusantara I Gd. Trigatra Lemhannas RI.

Roundtable Discussion yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, dihadiri sejumlah pejabat struktural dan fungsional Lemhannas RI. Selain itu juga melibatkan para narasumber seperti Dirjen Otda Kemdagri, Prof. Dr. H. Djohermansyah Djohan, MA., Tim UP4B (Unit Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat), Anggota DPR dari fraksi PDI-P, Manuel Kaisepo, S.IP, Anggota Tim Kajian Papua LIPI, Dr. Adriana Elisabeth, dan dari Departemen Antropologi Fisip UI, Achmad Fedyani Saifuddin.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyampaikan bahwa selama ini pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya adalah Otonomi Khusus (Otsus) yang dipayungi dengan

Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2001, yang merupakan kepedulian dan kesungguhan Pemerintah Pusat untuk membangun Papua, agar ketertinggalan dapat segera teratasi dan kondisi Papua segera sejajar dengan provinsi lainnya di Indonesia. Namun pada kenyataannya 10 (sepuluh) tahun pelaksanaan Otonomi Khusus, masyarakat masih belum puas atas hasil pembangunan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah kurang mempertimbangkan faktor budaya dalam setiap Pembangunan di Papua.

Gubernur Lemhannas RI juga menyampaikan 4 (empat) penekanan, **pertama**, pendekatan pembangunan Papua diprioritaskan pada pendekatan kesejahteraan; **kedua**, ketidakstabilan politik, keamanan dan pemerintahan di Papua menandai pondasi sosial poli-

tik Papua rapuh; **ketiga**, masyarakat Papua merupakan masyarakat budaya yang memiliki tatanan sosial dan pranata sosial dari masyarakat Papua; dan yang **keempat**, pemerintah pusat melalui perpres nomor 66 tahun 2011 membentuk Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat (UP4B) yang dianggap tepat.

Menurut Gubernur Lemhannas RI, Keberhasilan Pembangunan Daerah Papua merupakan harapan besar masyarakat Papua dan bangsa Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu manifestasi kepedulian dan tanggung jawab moral segenap komponen bangsa, untuk mencari dan menemukan solusi konkrit yang efektif, efisien, dan tepat untuk digunakan dalam mengatasi permasalahan Papua.



Roundtable Discussion yang diselenggarakan di Ruang Nusantara I dan dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A.

ROUNDTABLE DISCUSSION:

PENYUSUNAN “MATERI DAN MODUL NILAI-NILAI BHINNEKA TUNGGAL IKA”

Dalam upaya pelestarian Nilai-nilai Sesanti Bhinneka Tunggal Ika, Lemhannas RI menyelenggarakan Roundtable Discussion (RTD) tentang Penyusunan “Materi dan Modul Nilai-nilai Sesanti Bhinneka Tunggal Ika” pada tanggal 4 November 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI. RTD tersebut merupakan implementasi dari tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI dalam melakukan pementapan nilai-nilai kebangsaan. Acara yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadiri beberapa pejabat struktural Lemhannas RI seperti Sekretaris Dewan Pengarah, Para Deputi dan undangan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI memandang RTD tersebut memiliki nilai yang sangat penting dan strategis bagi pelestarian nilai-nilai sesanti Bhinneka Tunggal Ika di masa yang akan datang. Satu hal mendasar yang



Roundtable Discussion (RTD) tentang Penyusunan “Materi dan Modul Nilai-nilai Sesanti Bhinneka Tunggal Ika” yang diselenggarakan pada tanggal 4 November 2011 di Gd. Astagatra Lt. II Barat Lemhannas RI.



Prof. Dr. Dadan Umar sebagai salah satu narasumber pada Roundtable Discussion tentang Penyusunan Materi dan Modul Nilai-nilai Sesanti Bhinneka Tunggal Ika

dikemukakan Gubernur Lemhannas RI adalah suatu kenyataan bahwa bangsa ini lahir dari keragaman dan kemajemukan yang dipersatukan oleh kesadaran kolektif untuk hidup bersatu sebagai satu entitas bangsa. Melihat Pancasila yang berada di tengah pusaran pengaruh globalisasi yang melemahkan nilai-nilai sesanti Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa diperlukan langkah nyata dan sistematis baik bersifat politis, praktis dan operasional dan melibatkan seluruh komponen bangsa.

Penyusunan “Materi & Modul Nilai-nilai Sesanti Bhinneka Tunggal

Ika” merupakan salah satu langkah dan upaya nyata yang bersifat praktis dan operasional. Produk yang dihasilkan akan menjadi rujukan dan referensi lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang menjadi ujung tombak dalam pembentukan watak dan karakter bangsa. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI sangat mengharapkan kolaborasi dan elaborasi pemikiran cerdas, saran dan pendapat dalam penyusunan Materi dan Modul tersebut sehingga menghasilkan materi dan modul yang dapat dipergunakan secara tepat asas, tepat waktu, tepat zaman, dan tepat sasaran.

PERINGATAN HARI RAYA IDUL ADHA TAHUN 1432 DI LEMHANNAS RI

Masih dalam suasana Hari Raya Idul Adha 10 Dzulhijjah Tahun 1432 Hijriah, Lemhannas RI merayakan Idul Adha dengan melaksanakan penyembelihan hewan kurban pada hari senin, 7 November 2011 di halaman tengah Lemhannas RI. Acara penyembelihan tersebut diawali dengan upacara penyerahan hewan kurban secara simbolis dari Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan Ketua IKAL, Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar kepada ketua panitia, Kolonel Inf Karmin Suhara. Tema peringatan Idul Adha kali ini adalah **“Dengan Hikmah Qurban, Mari Kita Tingkatkan Rasa Kepedulian terhadap Sesama untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa”**.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa penyembelihan hewan kurban bukanlah tradisi dan seremonial yang tanpa makna, tetapi mengandung nilai-nilai yang kaya akan makna, karena merupakan manifestasi ketakwaan kepada Allah SWT, seperti yang ditunjukkan oleh kisah Nabi Ibrahim A.S. dan Putranya Nabi Ismail A.S.

Adapun hewan yang dikurbankan pada Idul Adha tahun ini berjumlah 20 ekor sapi dan 7 ekor kambing. Hewan kurban berupa sapi yang disembelih merupakan hewan



Pejabat Lemhannas RI dan pejabat undangan lainnya yang hadir dalam upacara penyerahan hewan kurban

kurban sumbangan dari Gubernur Lemhannas RI, Wakil Gubernur Lemhannas RI, Dewan Pengarah, Sekretaris Utama Lemhannas RI, Ketua IKAL, Agum Gumelar, KASAL, Gubernur DKI, Kapolda Metro Jaya, Kapolda Jawa barat, Walikota Bogor. Sedangkan hewan kurban berupa kambing, diantaranya pemberian dari Djoko Kirmanto, BRI KCP Lemhannas RI, dan Proyek PP Lemhannas RI.

UPACARA HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER 2011

Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 November 2011, Lemhannas RI melaksanakan upacara bendera yang bertempat di lapangan Upacara Lemhannas RI pada Kamis, 10 November 2011. Hari Pahlawan tahun ini bertepatan **“Dengan Semangat Kepahlawanan, Kita Bangun Karakter Bangsa”**.

Dalam amanat Menteri Sosial RI yang dibacakan



Wakil Gubernur Lemhannas RI, selaku Inspektur Upacara, membacakan sambutan dari Menteri Sosial RI pada Upacara Hari Pahlawan 10 November di Lemhannas RI

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letnan Jenderal TNI Moeldoko, S.IP menyampaikan agar kita semua dapat menghayati semangat kepahlawanan yang telah ditunjukkan para Pahlawan/Pejuang dalam Pertempuran 10 November, sehingga menjadi inspirasi serta sumber motivasi dalam mengisi kemerdekaan.

Dengan peringatan Hari Pahlawan ini, diharapkan dapat terbangun karakter bangsa yang kuat dan kokoh, khususnya pada segenap anggota Lemhannas RI, sehingga menjadi salah satu energi penggerak kemajuan bangsa di tengah derasnya arus globalisasi, serta dalam menghadapi segala tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Hari Pahlawan juga merupakan momentum untuk menyegarkan kembali semangat, tekad dan prasetia dalam mewarisi nilai dan melanjutkan perjuangan nasional demi tetap tegaknya kedaulatan negara, menjaga keutuhan wilayah nasional, dan menjamin keselamatan segenap tumpah darah Indonesia. Oleh karena itu, peringatan Hari Pahlawan tidak diperingati secara seremonial saja, namun juga harus dapat memacu segenap anggota Lemhannas RI dalam upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai kepahlawanan kepada masyarakat khususnya generasi muda, dengan melibatkan semua unsur masyarakat dan komponen bangsa.

COFFEE MORNING GUBERNUR LEMHANNAS RI BERSAMA PEMIMPIN REDAKSI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK

Lemhannas RI menyelenggarakan *Coffee Morning* dengan Pemimpin Redaksi Media Cetak dan Elektronik Nasional serta wartawan pada tanggal 9 November 2011 bertempat di Ruang Nusantara Gd. Trigatra Lemhannas RI. Turut hadir pada acara tersebut para pejabat struktural Lemhannas RI, Ketua Dewan Pers, Prof. Dr. Bagir Manan, S.H., M.C.L, Pemred Majalah Gatra Budiono Kartohadiprodjo, Pemred Sinar Harapan Krisman Kaban, Direktur SDM & Umum Dadi LPP RRI Sumihardi, Wapemred Suara Karya Lalu Mara Satriawangsa, Wapemred Antv H.M. Amanullah Hasan, Sekretaris Metro Edi Hidayat, dan *Editor in Chief* Indosiar Nurjaman Mochtar.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA memberikan penjelasan tentang Lemhannas RI menuju *World Class*



Gubernur Lemhannas RI memberikan penjelasan tentang Lemhannas RI menuju *World Class Institution* pada tahun 2025

Institution, dengan pentahapan tahun 2015 pendidikan dan pengkajian Lemhannas RI ditargetkan dapat menjadi rujukan regional tingkat ASEAN, tahun 2020 dapat menjadi rujukan regional Asia Pasifik, dan

pada tahun 2025 menjadi rujukan internasional. Ketua Dewan Pers, Prof. Bagir Manan dalam sambutannya menyampaikan bahwa apa yang dilakukan Lemhannas RI selama ini sudah baik, namun Lemhannas RI tetap harus memaksimalkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan kepada bangsa dan negara.

Setelah paparan, diselenggarakan sesi tanya jawab dan diskusi dengan para pemimpin redaksi dan wartawan. Beberapa diskusi yang mengemuka dalam *Coffee Morning* tersebut adalah isu dan permasalahan yang menyangkut kondisi masyarakat Papua saat ini, saran percepatan Lemhannas RI menuju *World Class Institution*, dan peningkatan pengkajian Pancasila untuk menghadapi ideologi asing yang tengah berkembang di Indonesia. Kegiatan *Coffee Morning* diakhiri ramah tamah dan makan siang bersama di Lobby Gd. Trigatra Lemhannas RI.



H.M. Amanullah Hassan, Wapemred ANTV dalam sesi tanya jawab Gubernur Lemhannas RI pada Acara *Coffee Morning* di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI.

JALAN & SEPEDA SANTAI DAN DIALOG KEBANGSAAN LEMHANNAS RI - ILUNI FT UI

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan dan Hari Kesehatan, Lemhannas RI bersama ILUNI FT UI menyelenggarakan kegiatan Jalan & Sepeda Santai dan Dialog Kebangsaan di Lemhannas RI pada tanggal 13 November 2011.

Kegiatan bersama tersebut di hadiri oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan Menteri Kesehatan RI, Dr. dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH. Selain itu hadir pula pejabat dari Lemhannas RI seperti Wakil Gubernur, Sekretaris Utama, para Deputi, para Peserta PPRA XLVI dan pejabat struktural lainnya. Sedangkan dari UI, Ketua ILUNI FT UI, Ketua Alumni UI, dan Alumni FT UI .



Gubernur Lemhannas RI mengibarkan bendera Start sebagai tanda mulainya Sepeda Santai yang melakukan garis Start di Pintu Gerbang Depan Lemhannas RI

Acara Jalan & Sepeda Santai dan Dialog Kebangsaan dalam

rangka memperingati Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan dan Hari Kesehatan, dapat meningkatkan sinergi seluruh komponen bangsa dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan mengoptimalkan keswadayaan cerdas menyukuri *naluri-nalar-nurani* yang tulus dan konsisten serta peduli pada peningkatan daya saing internasional yang berujung kesejahteraan rakyat berkelanjutan. Acara diawali dengan kegiatan Jalan Santai dan Sepeda Santai yang bertema “**Semangat Patriotik dan Tubuh Sehat, Pacu Keswadayaan Cerdas**”, dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI dan Menteri Kesehatan RI. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut berjumlah 400 peserta Jalan & Sepeda Santai



Gubernur Lemhannas RI dan Menteri kesehatan RI turut serta dalam Jalan Santai bersama dengan seluruh peserta lainnya dari Lemhannas RI, peserta PPRA XLVI, ILUNI FT UI, maupun Alumni UI

yang terdiri dari Lemhannas RI, peserta PPRA XLVI, Alumni UI, dan ILUNI FT UI. Kemudian acara dilanjutkan dengan sarapan bersama dan diselingi acara hiburan Tari Bendera, Rampak Bedug-Kopassus, dan Mahawaditra UI Big Band.

Usai acara hiburan, Gubernur Lemhannas RI memberikan sambutan singkat, menyampaikan ucapan terima kasih kepada para peserta yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sekaligus mengutip perkataan Bung Hatta, “*Jangan kita terlalu Khawatir tetapi itulah kekhawatiran, jadi kita harus maju kedepan*”.

Acara kemudian dilanjutkan dengan Dialog Kebangsaan yang bertema “**Keswadayaan Cerdas, Daya Saing & Kepemimpinan Soko Guru Ketahanan Nasional Berkelanjutan**”. Dialog Kebangsaan tersebut dipandu oleh Bapak Maulana dan Bapak Bambang Purwohadi



Dialog Kebangsaan yang disiarkan secara langsung oleh RRI dalam Rangkaian Jalan & Sepeda Santai dan Dialog Kebangsaan di Lemhannas RI

serta disiarkan secara langsung oleh RRI ke seluruh Indonesia. Acara dialog dimulai tepat pukul 09.00 WIB dihadiri pula oleh Direktur Utama LPP RRI, Dra. Niken Widiastuti, M.Si. Kegiatan berlangsung cukup santai,

beberapa peserta mengutarakan pendapatnya antara lain Prof. Dr. Ir. Finarya Legoh (BPPT UI/UI), Dr. Ir. Hari Gemuruh, Direktur LPP RRI, Dra. Niken Widiastuti, M.Si, dan peserta PPRA XLVI.

UJIAN DINAS TINGKAT I LEMHANNAS RI

Ujian Dinas Tk. I merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan karier PNS, dalam rangka



Ucapan Selamat dari Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI kepada para peserta Ujian Dinas Tk. I

menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga. Oleh karena itu, Lemhannas RI menyelenggarakan Ujian Dinas Tk. I yang merupakan prasyarat Kenaikan Pangkat Golongan dari golongan II menjadi golongan III di Gd. Astagatra Lt. III Timur Lemhannas RI.

Ujian Dinas Tk. I dibuka oleh Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI, Brigjen Pol Drs. M. Said Saile, M.Sc. diikuti oleh 12 peserta dari PNS Golongan II. Peserta ujian dinas akan diberikan pembekalan materi oleh narasumber selama 7 hari kerja dan diharapkan peserta yang mengikuti ujian dinas tersebut mendapatkan pengetahuan dan wawasan berupa tata kerja dan tata administrasi tentang tugas yang akan diemban sebagai seorang penata yang setara dengan perwira TNI / Polri, serta dapat menjadi ujung tombak pelaksanaan pekerjaan sebagai Golongan III yang mampu melaksanakan inovasi dan kreasi dalam bekerja.

KULIAH PERDANA PASCASARJANA S2 DAN S3 KERJASAMA UGM-LEMHANNAS RI

Program sekolah pascasarjana kerjasama Lemhannas RI-Universitas Gadjah Mada (UGM) *batch* ke V menyelenggarakan kuliah Perdananya di UGM, Yogyakarta. Kuliah Perdana tersebut dibuka oleh Direktur SPS UGM Prof. DR. Hartono DEA, DESS. pada tanggal 14 November 2011, kuliah tersebut berlangsung selama 6 hari sampai dengan tanggal 20 November 2011. Penyelenggaraan program sekolah pascasarjana tersebut sebagai bagian dari upaya mengembangkan wawasan bagi para mahasiswa yang nantinya diharapkan dapat berkontribusi bagi bangsa dan negara dan khususnya bagi Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan kuliah umum di Ruang Seminar Lt. V, Gedung SPS UGM, dengan materi **“Membangun Kedaulatan Pangan dan Energi Menuju Kemandirian Bangsa”**. Kuliah umum ini



Kuliah Umum Gubernur Lemhannas RI pada Kuliah Perdana Program SPS kerjasama Lemhannas RI – UGM Batch V di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

dihadiri oleh 32 mahasiswa program S2 dan S3 kerjasama Lemhannas RI dengan SPS UGM, dan juga dihadiri 58 mahasiswa SPS UGM reguler.

GAGASAN PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI PENGUSAHA NASIONAL

Pada tanggal 15 November 2011 di ruang Nusantara Gd. Trigatra. Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. melakukan pertemuan dengan para Pengusaha Nasional untuk kedua kalinya setelah pada tanggal 8 November 2011 yang lalu. Dalam



Gubernur Lemhannas RI memberikan penjelasan kepada para Pengusaha tentang Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan

pertemuan tersebut, hadir pengusaha Bapak Tahir dari Mayapada Tower, Ibu Sri Mariati yang mewakili Bapak H.S. Dillon dan Bapak Firmansyah yang mewakili Bapak Tedy Rahmat.

Pada pertemuan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan harapannya agar hasil pertemuan tersebut mempunyai visi dalam proses pengembangan di lingkungan bisnis Indonesia yang selanjutnya dapat menjadi sebuah jati diri bangsa Indonesia, selain itu Gubernur Lemhannas RI menyampaikan juga bahwa para Pengusaha yang diundang tersebut untuk memberikan masukan-masukan yang konstruktif untuk kemajuan bangsa karena kedepan para pengusaha memiliki kaitan hubungan yang erat untuk membangun bangsa.

Pada pertemuan tersebut, Gubernur Lemhannas RI beserta para Pengusaha Nasional menyepakati untuk melakukan kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi para Pengusaha Nasional atas dasar cita-cita dan kepentingan nasional.

PEMBEKALAN WAKIL PRESIDEN RI KEPADA PESERTA PPRA XLVI LEMHANNAS RI

Pada hari Kamis, 17 November 2011 Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, mengikuti pembekalan dari Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr. Boediono di Istana Wakil Presiden, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 6 Jakarta Pusat.

Dalam pembekalan tersebut, Wakil Presiden menyampaikan bahwa salah satu permasalahan bangsa adalah merosotnya wibawa hukum di mata masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak hal yang saling terkait satu dengan lainnya. Upaya penegakan hukum, tidak dapat berjalan baik, apabila seluruh komponen terkait kurang memahami dan memiliki kesadaran hukum yang utuh dan menyeluruh. Ditengah euphoria kebebasan dan keterbukaan, upaya penegakan hukum kerap mengalami distorsi yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidaktaatan pada hukum.

Pada dasarnya, tegaknya hukum ditentukan oleh beberapa faktor yang terkait erat, yaitu: **pertama**, keserasian peraturan perundangan yang ada; **kedua**, sarana dan prasarana hukum yang tersedia; **ketiga**, kesadaran, kepastian hukum serta perilaku masyarakat itu sendiri; **keempat**,



Salah satu peserta PPRA XLVI mancanegara dari Pakistan, Brigjen AD Musarrat Nawaz Malik berdialog dengan Wakil Presiden RI



Wakil Presiden RI Prof. Dr. Boediono memberikan pembekalan kepada 98 peserta PPRA XLVI Lemhannas RI

mentalitas dan moralitas aparat penegak hukum.

Dengan berbekal pengalaman dan wawasan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di Lemhannas RI, Wakil Presiden RI berharap bahwa para peserta PPRA XLVI akan mampu memanfaatkan seminar yang akan datang sebagai sarana untuk menggali, mencari dan mendudukkan akar permasalahan yang menghambat upaya penegakan hukum secara proporsional dan profesional.

Wakil Presiden RI berharap pula bahwa pemahaman dan cara berpikir sistemik, komprehensif dan integralistik yang peserta PPRA XLVI kembangkan selama pendidikan dapat diimplementasikan dalam medan penugasan sesungguhnya di lingkungan kerja masing-masing. Selain itu juga harus mampu menjadi teladan dan panutan yang mampu mendorong terciptanya tatanan kehidupan nasional berdasarkan kehidupan demokrasi yang sehat, beretika, bermoral dan beradab sesuai nilai-nilai luhur Pancasila yang telah disepakati bersama.

Wakil Presiden RI juga berharap agar Lemhannas RI terus semakin berkembang dan mampu meningkatkan kualitasnya menuju lembaga berkelas dunia atau *world class institution*

GALERI FOTO LEMHANNAS RI



Gubernur Lemhannas RI beserta pejabat Lemhannas RI melakukan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi I DPR RI pada tanggal 19 Oktober 2011 di Ruang rapat komisi I DPR RI



Gubernur Lemhannas RI pada Diskusi Panel “Grand Strategy Indonesia dalam Asean Political Security Community guna meningkatkan Ketahanan Nasional” pada tanggal 2 November di Kemenko Polhukam



Wakil Gubernur Lemhannas RI selaku Inspektur Upacara pada Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda yang ke-83 di Lemhannas RI pada tanggal 28 Oktober 2011



Pada tanggal 19 Oktober Duta Besar Amerika Serikat, Scott Alan Marciel memberikan ceramah kepada peserta PPRa XLVI Lemhannas RI di Gd. Pancagatra Lt. III Barat Lemhannas RI



Pada tanggal 4 November 2011, Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP. menghadiri Kuliah Umum dari Menteri BUMN, Dahlan Iskan di Auditorium Setwapres, Jakarta.



Ceramah Gubernur Lemhannas RI dengan tema “Wawasan Kebangsaan dalam Perspektif Ketahanan Nasional” kepada peserta PPRa XLVI, tanggal 16 November 2011 di Gd. Pancagatra Lt. III Barat Lemhannas RI

Pengarah : Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

Penanggung Jawab : Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., **Redaktur :** Megawarni Simamora, S.E, M.M

Penyunting/Editor : Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,

Redaktur Pelaksana : Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

Desain Grafis & Fotografer : Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.

Sekretariat : Gatot, Indiah Winarni, **Distribusi :** Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca M, Letda Cba Supriyono, Suryadi

Alamat Redaksi : Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926, Website <http://www.lemhannas.go.id>